

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN RIMPANG TEMULAWAK (Curcuma
xanthorrhiza Roxb) PADA INFEKSI CACING (HELMINTHIASIS)
SALURAN PENCERNAAN KUCING**



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FKH. 578/191

eli
p

OLEH

ANIK ELISMAWATI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

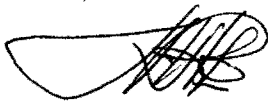
**PENGARUH PEMBERIAN RIMPANG TEMULAWAK (Curcuma xanthorrhiza
Roxb) PADA INFEKSI CACING (HELMINTHIASIS)
SALURAN PENCERNAAN KUCING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

ANIK ELISMAWATI

NIM : 068611211

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(Dr. Drh. Sri Subekti BS)

Pembimbing Pertama

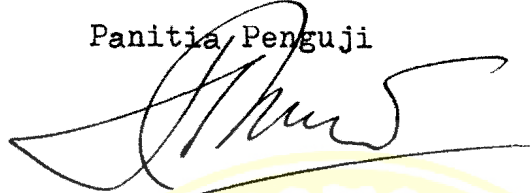


(Drh. Moh. Moenif, MS)

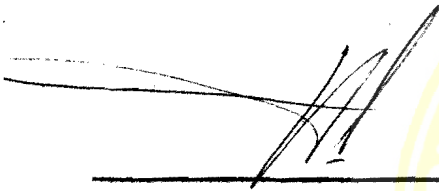
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

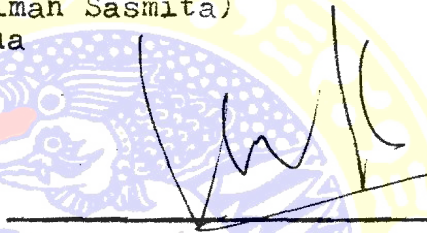
Menyetujui
Panitia Penguji



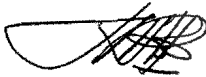
(Dr. Drh. Rochiman Sasmita)
Ketua



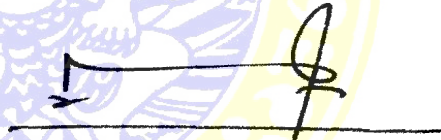
(Dr. Drh. Chusnan Effendi, MS)
Anggota



(Dr. Drh. Bambang Purnomo S)
Anggota



(Dr. Drh. Sri Subekti BS)



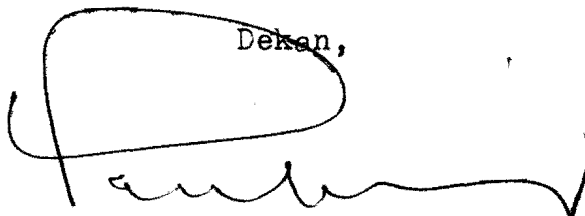
(Dr. Drh. Moh. Moenif, MS)

Surabaya, 10 Agustus 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M. Sc)

PENGARUH PEMBERIAN RIMPANG TEMULAWAK

(Curcuma xanthorrhiza Roxb)

PADA INFEKSI CACING (HELMINTHIASIS)

SALURAN PENCERNAAN KUCING

Anik Elismawati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa jauh khasiat rimpang temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) terhadap infeksi cacing (Helminthiasis) saluran pencernaan kucing.

Sejumlah dua puluh empat kucing yang terinfeksi cacing (Helminthiasis), diberi perlakuan pengobatan dengan temulawak dosis 400 mg/kg berat badan, melalui oral. Cara dan lama waktu pemberian berbeda pada tiap perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa temulawak memberikan efektifitas tertinggi pada perlakuan pemberian temulawak dua kali sehari selama empat hari berupa : penurunan jumlah telur cacing per gram tinja (TCPGT), pengeluaran cacing bersama tinja, penyembuhan kerusakan usus, dan kenaikan berat badan.

Dengan demikian rimpang temulawak sebagai obat tradisional dapat diberikan sebagai obat cacingan.

